

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sastra merupakan hasil olah cipta manusia yang merefleksikan berbagai pengalaman hidup, baik secara personal maupun sosial. Melalui karya sastra, manusia mengekspresikan berbagai perasaan, pemikiran, serta pandangan terhadap kehidupan. Karya sastra tidak sekadar hadir sebagai representasi realitas secara faktual, melainkan sebagai hasil konstruksi imajinatif pengarang yang didasarkan pada pengalaman batin, tanggung jawab sosial, serta kesadaran estetik (Nurgiyantoro, 2009, hlm. 3–4). Dalam konteks ini, sastra berfungsi tidak hanya sebagai medium hiburan, tetapi juga sebagai sarana untuk menyampaikan nilai-nilai kemanusiaan yang universal.

Berdasarkan bentuknya, sastra terbagi menjadi dua kategori utama, yakni sastra imajinatif dan nonimajinatif (Waluyo, 2002). Sastra imajinatif meliputi karya-karya yang bersifat rekaan seperti puisi, cerpen, novel, dan drama, sedangkan sastra nonimajinatif meliputi tulisan yang berbasis pada kenyataan, seperti esai, biografi, dan laporan perjalanan. Meskipun berbeda dalam pendekatannya, kedua jenis karya tersebut dapat dinilai sebagai karya sastra apabila memiliki keindahan dalam penyampaian dan struktur bahasa yang khas. Salah satu aspek penting dalam karya sastra adalah gaya bahasa. Aristoteles, sebagaimana dikutip dalam Keraf (2016:112), menyatakan bahwa setiap karya memiliki gaya tertentu, yang menentukan tinggi atau rendahnya kualitas ekspresi sastra. Pemilihan dan penataan kata menjadi unsur esensial yang berperan dalam membentuk keindahan dan makna karya. Penggunaan gaya bahasa yang mencakup berbagai majas seperti metafora, paradoks, repetisi, dan hiperbola menjadi ciri khas dari kreativitas seorang pengarang dalam membangun ekspresi estetikanya.

Setiap pengarang memiliki gaya bahasa yang berbeda, yang mencerminkan identitas serta orisinalitas dalam karyanya. Gaya bahasa ini dapat dikenali melalui pola diksi, susunan kalimat, serta struktur retorika yang digunakan. Dalam kajian kebahasaan, hal ini menjadi fokus utama dalam stilistika, yaitu cabang ilmu yang mengkaji pemanfaatan bahasa dalam karya sastra secara ekspresif dan estetis.

Dalam perkembangan sastra modern, musik menjadi salah satu medium penting yang turut menyuarakan nilai-nilai sosial dan personal. Lirik lagu, sebagai bagian dari musik, memiliki kedekatan yang erat dengan puisi. Lirik lagu tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap melodi, tetapi juga sebagai media ekspresi emosi dan ideologi pengarang. Pradopo dalam Rahadian (2020:31) menegaskan bahwa gaya bahasa dalam lirik memiliki fungsi ekspresif, persuasif, dan estetis yang kuat, yang menjadikan lirik sebagai bentuk komunikasi bergaya.

Secara struktur, lirik lagu memiliki kemiripan dengan puisi, terutama dalam hal pemilihan diksi dan susunan kalimat yang puitis. Lirik yang baik biasanya disusun sedemikian rupa agar harmonis dengan irama, serta memiliki nilai estetika tinggi. Zain (2021) menyebut bahwa lirik lagu sering kali memuat diksi dan makna tersirat yang menuntut interpretasi lebih dalam, sebagaimana halnya puisi. Perbedaannya, lirik lagu diiringi oleh musik, sedangkan puisi disampaikan melalui vokal pembacaan (Riswandari, 2013). Lebih jauh lagi, lirik lagu dapat menggambarkan berbagai isu kehidupan, seperti sosial, politik, budaya, psikologis, hingga spiritual. Hal ini menjadikan lirik lagu sebagai objek kajian yang penting dalam studi sastra, khususnya melalui pendekatan stilistika. Namun, dalam praktik akademik, kajian stilistika masih cenderung terfokus pada puisi, cerpen, dan novel. Sementara itu, lirik lagu—terutama dalam genre musik populer seperti K-pop—masih kurang mendapatkan perhatian sebagai objek penelitian yang serius.

Salah satu penyanyi Korea Selatan yang memiliki kekuatan lirik yang menonjol adalah Kim Taeyeon. Lirik-lirik dalam lagu yang ia bawakan menunjukkan kekayaan ekspresi bahasa,

pemilihan diksi yang tajam, serta gaya bahasa yang reflektif dan emosional. Setiap lagu yang dibawakan Taeyeon tidak hanya menyampaikan emosi personal, tetapi juga mencerminkan realitas sosial dan psikologis melalui bahasa yang estetis. Hal ini menjadikan lirik lagu Taeyeon layak dikaji sebagai karya sastra yang memiliki nilai stilistik tinggi. Pentingnya menganalisis lirik lagu-lagu Kim Taeyeon terletak pada kemampuannya dalam menyampaikan emosi, pengalaman pribadi, dan realitas sosial secara puitis dan reflektif. Sebagai penyanyi yang konsisten menampilkan kualitas lirik yang dalam dan menyentuh, karya-karyanya menawarkan representasi estetika yang kompleks dan relevan untuk dikaji secara akademik melalui pendekatan stilistika.

Selain itu, pemilihan lagu-lagu seperti *Fine*, *What Do I Call You*, *Four Seasons*, dan *Rain* didasarkan pada kekuatan gaya bahasa serta makna emosional yang kaya dalam mengekspresikan konflik batin, kehilangan, hingga pencarian identitas diri. Oleh karena itu, analisis stilistika terhadap lirik-lirik tersebut menjadi penting untuk mengungkapkan bagaimana unsur kebahasaan membentuk makna, nuansa, serta nilai estetika yang terkandung di dalamnya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperluas cakupan kajian stilistika modern, serta mendorong apresiasi terhadap lirik lagu sebagai bagian dari karya sastra kontemporer.

1.2 Rumusan Masalah

Mengingat lirik lagu Kim Taeyeon menunjukkan kekayaan ekspresi bahasa serta nilai-nilai estetis yang kuat, maka perlu dirumuskan sejumlah pertanyaan penelitian guna mengarahkan proses analisis terhadap jenis-jenis gaya bahasa yang digunakan dan perannya dalam membangun makna serta nuansa puitis dalam lirik.

1. Bentuk-bentuk gaya bahasa apa yang terdapat dalam lirik lagu-lagu Kim Taeyeon?
2. Bagaimana fungsi gaya bahasa tersebut dalam membentuk makna dan nuansa estetis dalam lirik lagu?

3. Bagaimana strategi penggunaan gaya bahasa dalam lirik lagu Kim Taeyeon dengan pendekatan stilistika?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian bertujuan untuk menggambarkan hasil yang ingin dicapai peneliti dalam menanggapi permasalahan yang telah dirumuskan. Dalam konteks ini, penelitian dilakukan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan penerapan gaya bahasa dalam lirik-lirik lagu Kim Taeyeon serta menelaah bagaimana unsur tersebut berkontribusi terhadap pembentukan nilai estetika dan emosinya. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menerapkan pendekatan stilistika berdasarkan teori Burhan Nurgiyantoro guna menganalisis elemen kebahasaan secara lebih terarah dalam konteks lirik sebagai teks sastra modern.

1. Mengidentifikasi bentuk-bentuk gaya bahasa (majas) yang digunakan dalam lirik lagu-lagu Kim Taeyeon.
2. Menjelaskan fungsi dan peran gaya bahasa dalam membentuk makna, emosi, dan estetika dalam lirik lagu.
3. Menjelaskan penggunaan gaya bahasa dalam lirik lagu Kim Taeyeon dengan pendekatan stilistika.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pengembangan ilmu linguistik, khususnya dalam bidang stilistika. Dengan menganalisis gaya bahasa dalam lirik lagu menggunakan pendekatan stilistika menurut Burhan Nurgiyantoro, penelitian ini dapat memperkaya kajian kebahasaan, khususnya dalam mengidentifikasi dan mengklasifikasikan

bentuk-bentuk gaya bahasa (majas) yang terdapat dalam karya sastra modern seperti lirik lagu K-pop. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi akademik bagi penelitian selanjutnya yang menelaah hubungan antara bahasa dan keindahan estetik dalam teks sastra.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

- **Bagi Mahasiswa dan Peneliti:** Sebagai bahan referensi dan contoh konkret dalam melakukan analisis stilistika terhadap karya sastra modern, khususnya lirik lagu populer. Penelitian ini juga dapat dijadikan landasan bagi mahasiswa dalam menyusun tugas akhir yang berkaitan dengan analisis kebahasaan.
- **Bagi Guru dan Dosen:** Sebagai salah satu sumber pembelajaran dalam mata kuliah atau mata pelajaran yang berkaitan dengan analisis stilistika, apresiasi sastra, dan linguistik. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk memperkenalkan gaya bahasa secara kontekstual dalam teks populer.
- **Bagi Pecinta Musik dan Sastra:** Penelitian ini dapat menambah wawasan dalam menikmati dan memahami makna serta keindahan bahasa yang digunakan dalam lirik lagu, sehingga mampu meningkatkan apresiasi terhadap karya seni musik secara lebih mendalam dan kritis.

1.5 Metode dan sumber data penelitian

Sebelum melangkah ke tahap analisis data, diperlukan penjelasan mengenai metode penelitian yang digunakan. Subbab ini akan menguraikan pendekatan, jenis, serta teknik yang digunakan dalam memperoleh dan menganalisis data penelitian. Penjelasan ini penting agar

proses penelitian dapat dipahami secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

1.5.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena kebahasaan secara mendalam melalui interpretasi terhadap data non-numerik. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan karakteristik objek kajian, yaitu lirik lagu yang bersifat ekspresif, simbolik, dan mengandung makna konotatif yang perlu dianalisis secara kontekstual. Menurut Moleong (2017), penelitian kualitatif bertujuan memahami makna di balik tindakan atau ungkapan dalam konteks tertentu, bukan sekadar mengukur gejala secara statistik.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif, karena peneliti berupaya menggambarkan secara sistematis dan faktual tentang bentuk-bentuk penggunaan bahasa dalam lirik lagu. Penelitian deskriptif kualitatif memungkinkan analisis terhadap berbagai unsur kebahasaan yang digunakan dalam lirik tanpa manipulasi variabel. Untuk menganalisis data, penelitian ini menggunakan pendekatan stilistika sebagai pisau analisis, yaitu pendekatan dalam kajian sastra yang menitikberatkan pada pemanfaatan bahasa dalam teks sastra secara estetik, ekspresif, dan komunikatif.

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk memahami dan menjelaskan suatu objek kajian secara sistematis. Menurut Burhan Nurgiyantoro (2010:5), metode penelitian adalah prosedur atau langkah-langkah sistematis yang digunakan dalam suatu penelitian agar data yang diperoleh relevan, valid, dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dalam konteks ini, metode yang digunakan bertujuan untuk mendeskripsikan serta menginterpretasikan bentuk dan fungsi gaya bahasa dalam lirik lagu Kim Taeyeon melalui pendekatan stilistika. [Burhan Nurgiyantoro (2010).]

1.5.2 Sumber data penelitian

Sumber data dalam penelitian kualitatif berfungsi sebagai dasar utama dalam menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa lirik lagu sebagai objek kajian yang mengandung makna, emosi, dan nilai estetika. Lirik lagu dipilih karena memiliki struktur dan karakteristik kebahasaan yang mirip dengan puisi, sehingga relevan untuk dianalisis menggunakan pendekatan stilistika. Pemilihan sumber data dilakukan secara selektif agar sesuai dengan bahasa penelitian, yaitu mengkaji gaya bahasa dan fungsi estetik dalam teks lagu.

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber utama yang secara langsung berkaitan dengan objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, data primer berupa lirik lagu Kim Taeyeon yang dianalisis berdasarkan unsur gaya bahasa dan nilai estetik yang terkandung di dalamnya.

- *What Do I Call You*
- *Four Seasons*
- *Rain*
- *Fine*

Lagu-lagu tersebut dipilih karena berdasarkan tinjauan penulis, mengandung kekuatan ekspresi bahasa, konflik emosional, dan kedalaman makna yang menonjol, sehingga relevan untuk dikaji dari sudut pandang stilistika.

Judul lagu	Tanggal rilis	Jumlah viewers(Spotify)	Awards
Fine	28 Februari 2017	166.141.728	2 music show
Four Seasons	22 Maret 2019	42.470.424	2 music show, 4 award utama
What do I call you	15 Desember 2020	37.714.349	1 music show, 1 award utama
Rain	2 Februari 2016	29.094.340	1 music show, 1 award utama

Tabel 1. Daftar lagu dan prestasi lagu Kim Taeyeon

2. Data Sekunder

Selain data primer, penelitian ini juga didukung oleh data sekunder sebagai pelengkap dan penguat analisis. Data sekunder digunakan untuk memberikan landasan teoritis dan membantu peneliti dalam menafsirkan temuan berdasarkan kerangka ilmiah yang relevan.

- Buku teori stilistika, terutama karya Burhan Nurgiyantoro (2014).
- Literatur pendukung lain yang membahas teori gaya bahasa dan stilistika, seperti karya Leech & Short, Keraf, dan Zain.
- Artikel dan penelitian terdahulu yang relevan dengan analisis gaya bahasa dalam lirik lagu.

1.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data melalui penelaahan terhadap dokumen tertulis. Teknik ini digunakan karena data yang dikaji berupa lirik lagu yang telah dipublikasikan secara resmi melalui media digital, seperti platform musik dan situs resmi penyedia lirik. Peneliti menyalin,

membaca, dan mengamati lirik lagu secara cermat untuk keperluan identifikasi unsur kebahasaan yang akan dianalisis.

Menurut Sugiyono (2018), teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi dari dokumen, baik dalam bentuk tertulis, gambar, maupun karya digital, yang berhubungan dengan fokus penelitian. Teknik ini dinilai relevan karena dapat merekam data sebagaimana adanya tanpa melalui intervensi langsung dari peneliti terhadap subjek.

1.5.4 Teknik Analisis Data

Dalam suatu penelitian kualitatif, teknik analisis data memegang peran penting untuk menafsirkan data yang telah dikumpulkan secara mendalam dan sistematis. Subbab ini akan menjelaskan tahapan-tahapan analisis data yang dilakukan dalam penelitian stilistika terhadap lirik lagu Kim Taeyeon, mulai dari identifikasi gaya bahasa hingga penafsiran fungsi majas dalam konteks makna lirik.

- Membaca dan menelaah lirik secara berulang untuk menangkap makna tersirat dan eksplisit.
- Mengidentifikasi unsur kebahasaan berdasarkan kategori stilistika.
- Menganalisis fungsi setiap unsur gaya bahasa terhadap pesan, suasana, dan keindahan lirik lagu.
- Mensintesis temuan hasil analisis unsur stilistika dalam lirik lagu dengan teori stilistika Burhan Nurgiyantoro.
- Menyajikan hasil dalam bentuk deskriptif dan interpretatif.

1.6 Sistematika penyajian

Penulisan skripsi ini disusun secara sistematis ke dalam lima bab utama yang saling berkaitan, sehingga membentuk suatu kerangka berpikir yang runtut dan terpadu. Setiap bab dirancang

untuk menjawab rumusan masalah, menjelaskan teori yang digunakan, hingga memaparkan hasil analisis secara menyeluruh. Adapun uraian sistematika penulisannya adalah sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan, merupakan bagian awal dari skripsi yang berisi pengantar umum mengenai pokok permasalahan yang dikaji. Dalam bab ini dijelaskan latar belakang masalah yang menjadi dasar pemilihan objek penelitian, perumusan masalah yang dirinci menjadi tiga pertanyaan penelitian, serta tujuan dan manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis. Bab ini juga memuat metode penelitian yang meliputi pendekatan yang digunakan, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data. Di akhir bab, dijelaskan pula sistematika penulisan sebagai panduan pembaca dalam memahami alur isi skripsi secara keseluruhan.

Bab II Tinjauan Pustaka, berisi pembahasan mengenai kajian teori yang menjadi landasan konseptual penelitian. Teori-teori yang dibahas meliputi pengertian dan ruang lingkup stilistika, pengertian gaya bahasa dan jenis-jenisnya, termasuk pembagian majas menurut para ahli seperti Burhan Nurgiyantoro dan Keraf. Selain itu, pada bab ini juga dipaparkan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan sebagai acuan dan pembanding, serta penegasan posisi penelitian ini di antara penelitian sebelumnya.

Bab III Hasil dan Pembahasan menyajikan hasil analisis gaya bahasa dalam lirik lagu-lagu Kim Taeyeon seperti Fine, Rain, Four Seasons, dan What Do I Call You, dengan fokus pada jenis-jenis majas yang digunakan, fungsinya dalam membentuk makna dan emosi, serta kekuatan ekspresi estetik lirik lagu sebagai karya sastra populer.

Bab IV Penutup berisi simpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan serta saran yang ditujukan bagi peneliti selanjutnya, pendidik, maupun pembaca yang tertarik dalam kajian stilistika dan apresiasi sastra modern dalam bentuk lirik lagu.